

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan mengenai hasil penelitian, bahwa terdapat hubungan yang positif antara kematangan emosi dan perilaku prososial pada siswi SMP Babussalam Pekanbaru, artinya semakin tinggi kematangan emosi siswi maka semakin tinggi perilaku prososial siswi, begitu juga sebaliknya semakin rendah kematangan emosi siswi maka semakin rendah pula perilaku prososial terhadap lingkungannya.

B. Saran

1. Kepada peneliti selanjutnya

Sehubungan dengan hal itu, maka peneliti sarankan pada peneliti berikutnya untuk yang tertarik untuk meneliti variabel perilaku prososial dapat mengkaji faktor-faktor lain yang turut mempengaruhi perilaku prososial seperti faktor kepribadian, pengorbanan yang harus dikeluarkan, pengalaman, kejelasan stimulus, norma-norma sosial, hubungan antara calon si penolong dengan yang ditolong. Penelitian ini dapat dilakukan pada kelompok subjek yang berbeda.

2. Guru

Sekolah lembaga pendidikan dan guru berperan penting untuk mengajarkan dan mendidik siswi agar mampu berperilaku prososial terhadap teman-teman dan lingkungan disekitarnya.

3. Siswi SMP Babussalam

Kepada para siswi SMP Babussalam Pekanbaru, temuan menunjukkan bahwa perilaku prosial remaja sudah baik, namun tetap diperlukan konsistensi dalam bersikap untuk mempertahankan perilaku agar menjadi lebih baik kedepannya dan bisa menjadi generasi yang dapat dijadikan contoh yang baik oleh individu lain di lingkungan sekitarnya.